

ABSTRAK

Penelitian tentang kinerja reksa dana dilakukan atas dasar adanya kontradiksi hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh karakteristik reksa dana dan dukungan manajer investasi terhadap kinerja reksa dana. Penelitian ini dilakukan selama 2 tahun yaitu tahun 2009 dan 2010 ini bertujuan untuk memperoleh bukti apakah karakteristik reksa dana dan dukungan manajer investasi berpengaruh terhadap kinerja reksa dana. Kinerja reksa dana diukur dengan menggunakan metode *Sharpe*

Model penelitian yang digunakan merupakan penggabungan antara *cross section dan times series*, sedangkan model analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh karakteristik reksa dana dan dukungan perusahaan manajer investasi terhadap kinerja reksa dana adalah analisis jalur dengan menggunakan *Structural Equation Modeling* dan dengan bantuan program LISREL 8.54. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dan memperoleh sampel sebanyak 42 reksa dana saham dan 36 reksa dana pendapatan tetap.

Hasil pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa : (1) jumlah aset reksa dana berpengaruh positif terhadap kinerja reksa dana; (2) dukungan manajer investasi tidak berpengaruh terhadap kinerja; (3) jumlah aset reksa dana berpengaruh negatif terhadap *portfolio turnover*; (4) *Portfolio turnover* tidak berpengaruh terhadap kinerja reksa dana; (5) jumlah aset reksa dana berpengaruh positif terhadap *expense ratio* berbasis aktivitas; (6) *expense ratio* berbasis aktivitas berpengaruh positif terhadap kinerja reksa dana; (7) *expense ratio* berbasis aktivitas memediasi pengaruh jumlah aset reksa dana terhadap kinerja reksa dana; (8) *portfolio turnover* berpengaruh positif terhadap *expense ratio* berbasis aktivitas; (9) *expense ratio* berbasis aktivitas memediasi pengaruh *portfolio turnover* terhadap kinerja reksa dana. Temuan ini mengisi gap pengaruh *portfolio turnover* terhadap kinerja reksa dana; (10) adanya temuan *timing ability* berpengaruh negatif terhadap kinerja reksa dana, karena pengelola reksa dana tidak mempunyai *timing ability*; (11) adanya temuan *selection ability* berpengaruh negatif terhadap kinerja reksa dana, karena pengelola reksa dana tidak mempunyai *selection ability*.

Kata Kunci : kinerja reksa dana, metode Sharpe, karakteristik reksa dana, dukungan manajer investasi